

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, topik kepemimpinan masih memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti dan didiskusikan. Karena kepemimpinan merupakan fenomena yang banyak diamati tetapi masih sedikit yang memahami. Jika melihat perkembangan teori kepemimpinan mulai dari studi IOWA, penelitian OHIO, penelitian Michigan, sampai dengan Path – Goal theory sampai saat ini secara signifikan sangat pesat perkembangannya. Berkembangnya teori tentang kepemimpinan menimbulkan kesadaran akan pentingnya peran kepemimpinan untuk dipelajari dan dikembangkan sejalan dengan zaman yang terus berubah. Kemajuan suatu organisasi selain terletak pada sumber daya manusia yang dimiliki juga terletak pada kepemimpinannya.

Hakikat kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan aktivitas - aktivitas didalam organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Gaya kepemimpinan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pemimpin dalam organisasi, banyak kegagalan yang dialami oleh pemimpin karena gaya kepemimpinan yang tidak cocok sehingga menyebabkan sulitnya penyesuaian dengan yang dipimpin. Tetapi tidak sedikit pula pemimpin yang gagal karena beberapa faktor antara lain : gila akan kekuasaan, tidak mampu atau tidak mau mendelegasikan tugas kepada yang

dipimpin karena takut tersaingi oleh yang dipimpin, ilmu pengetahuan yang kurang memadai, suka memaksakan kehendak, tidak mau atau tidak mampu beradaptasi, tidak mau menerima ide, lari dari kenyataan, tidak mau introspeksi diri, dan membajak ide orang, dengan sikap pemimpin yang seperti itu akan menurunkan semangat serta loyalitas yang dipimpin. Yang terjadi kemudian adalah produktivitas akan menurun, beberapa orang akan menjadi resah dan kemudian akan mengundurkan diri.

Dalam pandangan islam, kepemimpinan merupakan suatu amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota - anggota yang dipimpinnya, tetapi juga akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT (Zainuddin,2005:17). Agama Islam juga mengajarkan kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang berpegang teguh pada Al- Qur'an dan Hadits. Suatu pemimpin diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing sumber daya yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dan keberhasilan suatu organisasi tercermin dari kepemimpinannya. Kepemimpinan islami adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah SWT, jadi kepemimpinan islamiberorientasi pada Ridho Allah. Pemimpin yang cakap dalam memimpin suatu organisasi atau lembaga akan membawa sumber daya yang dipimpinnya mencapai tujuan yang diinginkan yaitu kesejahteraan yang diiringi dengan Ridho Allah SWT sebagai mana di jelaskan dalam Q.S. Al - Baqoroh ayat 207.

Pada saat ini, sering kita jumpai banyak sekali pemimpin yang menggunakan nama islam sebagai identitasnya, tetapi seringkali disalahgunakan

dengan peluang politik yang tidak mencerminkan akhlak seorang muslim. Kepemimpinan bukan kekuasaan, bukan jabatan dan kewenangan yang mesti dibanggakan. Kepemimpinan bukan pula barang dagangan yang dapat diperjual belikan. Hakekat kepemimpinan dalam pandangan Islam adalah amanah yang harus dijalankan dengan baik dan dipertanggungjawabkan bukan saja di dunia tetapi juga di hadapan Allah di akhirat. Kepemimpinan yang tidak dijalankan secara professional dan proporsional adalah penghianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

من ولى من أمر المسلمين شيئا فولى رجلا وهو يجد من هو أصلح للمسلمين منه فقد خان الله ورسوله

Artinya: Barang siapa yang memimpin suatu urusan kaum muslimin lalu ia mengangkat seseorang pada hal ia menemukan orang yang lebih pantas untuk kepentingan ummat islam dari orang itu, maka dia telah berhianat kepada Allah dan Rasul-Nya. (HR. Hakim).

Selain kepemimpinan kemajuan suatu organisasi atau perusahaan untuk menuju tujuan yang telah ditetapkan juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi adalah contoh, norma, keyakinan, nilai - nilai yang diterapkan disebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia atau karyawan yang telah memahami budaya organisasinya akan menjadikan pedoman kepribadian dalam organisasi. Budaya organisasi tersebut akan diterapkan dalam aktivitas didalam bekerja sehingga akan membentuk kinerja yang baik.

Susanto (2006:109) menyatakan bahwa agar mendapatkan suatu kinerja karyawan yang tepat dan dapat membawa hasil untuk keberlangsungan organisasi

untuk itu diperlukan adanya budaya organisasi sebagai salah satu pedoman dalam bekerja yang bisa menjadi acuan karyawan untuk melakukan aktivitas organisasi.

Di dalam islam budaya merupakan suatu norma, aturan atau nilai – nilai yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh organisasi, selama norma dan aturan tersebut tidak bertentangan dengan ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Suatu budaya organisasi islami juga menjadi faktor untuk memajukan karakter kerja islami seseorang. Penjelasan budaya organisasi islami yang dikemukakan oleh Sumarman (2003) adalah niat, gagasan, dan lambang berlandaskan islam yang mempengaruhi kepribadian, aturan, kelakuan, iman dan tradisi seseorang diberbagai bidang. Dalam islam juga dinyatakan dimana suatu kewajiban moral bagi setiap warga muslim untuk berusaha semaksimal mungkin melaksanakan semua syariah (aturan) disegala aspek kehidupan dan termasuk dalam budaya organisasi.

Selain budaya organisasi, faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menggambarkan reaksi senang yang diperlihatkan oleh karyawan dalam bekerja (Hatta dan Rachbini, 2015).

Sumber daya manusia merupakan komponen penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka dari itu untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien dan maksimal organisasi harus memiliki perlakuan yang adil dan memuaskan.

Kabupaten Demak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Demak merupakan kesultanan ketiga di Nusantara atau keempat di Asia Tenggara. Ibukotanya Demak yang sekaligus digunakan sebagai pusat pemerintah dan pusat penyebaran agama Islam yang di prakarsai oleh para wali (wali songo), untuk itu Demak sering di sebut dengan kota wali. Sampai sekang masyarakat kota Demak mayoritas beragama Islam dan tak heran kalau di kota Demak banyak sekali sekolah islami, diantaranya ada MTs NU Demak, SMP Miftahul Ulum, MA NU Demak dan SMK Raden Sahid.

Dalam pengembangannya keempat sekolah tersebut memperkenalkan bahwa sekolah tidak hanya melulu soal ilmu duniawi semata melainkan juga harus didampingi oleh ilmu akhirat (agama), untuk menumbuhkan minat calon peserta didik, calon guru serta karyawan keempat sekolah tersebut membutuhkan kepuasan dalam bekerja. Untuk itu perlu meningkatkan hal – hal sebagai berikut: kepemimpinan, budaya organisasinya. Kondisi ini akan menyebabkan kinerja seorang karyawan menjadi lebih baik, pekerjaan akan selesai dalam waktu yang telah ditetapkan, jadwal kerja yang sesuai keperluan dan mutu pekerjaan yang mencukupi standar, peserta didik akan semakin meningkat dan keinginan organisasi akan terjangkau dengan baik.

Masalah yang hampir sama yang dialami keempat sekolah tersebut seperti karyawan yang kurang disiplin, budaya organisasi islami yang belum diterapkan dengan baik oleh semua aspek didalam sekolah, membuat kinerja para guru dan karyawan menjadi sangat rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu Budaya Organisasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratna Kurniawati dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada RS Roemani Semarang)”.

Disisi lain terdapat penelitian yang dilakukan oleh Tiara Thita Lousyiana dan Herlen dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru” terdapat kesimpulan yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi yang terdiri dari keterlibatan, konsisten/istiqomah, adaptabilitas dan misi, tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja perawat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Nilai – Nilai Islami Dalam Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Islami terhadap Kepuasan Kerja ?
2. Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi Islami terhadap Kepuasan Kerja?
3. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Karyawan ?
4. Bagaimana pengaruh Budaya Organisasi Islami terhadap Kinerja Karyawan ?
5. Bagaimana pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan islami terhadap kepuasan kerja
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh budaya organisasi islami terhadap kepuasan kerja
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja karyawan
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh budaya organisasi islami terhadap kinerja karyawan
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga

Dapat menjadikan masukan atau saran untuk menciptakan Kepemimpinan Islami dan Budaya Organisasi.

b. Bagi Penulis

Diharapkan agar dapat dijadikan referensi kedepannya yang berhubungan dengan Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan.

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi menganalisis masalah yang sedang terjadi yang berhubungan dengan Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan.